

Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada MDTA (*Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah*) Baiturrahman di Kelurahan Merdeka

Sarah Adilah Wandansari^{*1}, Diah Fanyarti², M. Fadlani Salam³, Mukhlisah⁴,
Supala⁵, Hendar Riyadi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Institution/affiliation

⁶Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung

*Penulis korespondensi: sarahadilah@umbandung.ac.id

Received: 01 November 2021/ Accepted: 20 Desember 2021

Abstract

The target of community service is MDTA (Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah) Baiturrahman located in Merdeka Village, Sumur Bandung Sub-District, Bandung City. As one of the organizers in the learning process of religious sciences, MDTA also takes an important role in the formation of religious values. Unfortunately, the allocation of time that is still lacking makes the process ineffective. To still be able to obtain good quality and effectiveness then there needs to be alignment with the elements of the process. The location of MDTA Baiturrahman was chosen as a place of community service because some elements of the process have not been fulfilled. Elements focused include two things, namely revamping administration and curriculum. So that the main activity is struggling to complete elements that are still imperfect. This is manifested in the form of the creation of software programs, namely Microsoft Excel, and directing in the creation of the MDTA Baiturrahman administration system for recording. While to meet the curriculum according to standards, the latest Ministry of Home Affairs curriculum input is also maximized. In addition, not to miss various activities that support the realization of the above goals are by managing classes and offices, procurement of internet access, revamping the nuances of classes, teacher training, literacy corners, and the provision of Umrah savings facilities for MDTA teachers as a form of appreciation. The results of this community service which have been set out, they completely have worked well, although some of them have been constrained, but can still be implemented. Therefore, in order to maintain the sustainability of the entire program after devotion, the role of managers and teachers is needed significantly.

Keywords: MDTA, learning, revamping administration and curriculum

Abstrak

Sasaran pengabdian ini adalah MDTA (Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah) Baiturrahman yang berlokasi di Kelurahan Merdeka, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung. Sebagai salah satu dari penyelenggara proses pembelajaran ilmu-ilmu agama, MDTA juga mengambil peran penting dalam pembentukan nilai-nilai agama. Sayangnya, alokasi waktu yang masih minim menjadikan prosesnya tidak begitu efektif. Untuk tetap dapat memperoleh kualitas yang baik dan efektif maka perlu adanya keselarasan dengan unsur proses. Lokasi MDTA Baiturrahman dipilih sebagai tempat pengabdian, karena beberapa unsur proses belum terpenuhi. Unsur yang difokuskan meliputi dua hal yaitu pembenahan administrasi dan kurikulum. Sehingga kegiatan utama berfokus untuk melengkapi unsur yang masih belum sempurna. Hal ini diwujudkan dalam bentuk pembuatan program software yaitu microsoft excel serta pengarahan dalam pembuatan sistem administrasi MDTA Baiturrahman untuk pencatatan. Sementara untuk memenuhi kurikulum yang sesuai standar, input kurikulum Kemenag terbaru juga dimaksimalkan. Selain itu tidak ketinggalan berbagai aktivitas yang mendukung terwujudnya tujuan diatas adalah dengan pengelolaan kelas dan kantor, pengadaan akses internet, pembenahan nuansa kelas, pelatihan guru, pojok literasi, dan penyediaan fasilitas tabungan umroh bagi para guru MDTA sebagai bentuk apresiasi. Hasil dari pengabdian ini yang disusun pada rencana-rencana program, seluruhnya berlangsung dengan baik, sekalipun beberapa diantaranya sempat terkendala, namun tetap bisa dilaksanakan. Maka dari itu, demi menjaga keberlangsungan seluruh program sesuai pengabdian diperlukan peran serta pengelola dan para guru secara signifikan.

Kata kunci: MDTA, pembelajaran, pembenahan administrasi dan kurikulum

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MDTA (*Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah*) Baiturrahman yang terletak di kelurahan Merdeka, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung dari mulai tanggal 22 Februari sampai dengan 22 Maret 2021. Dilihat dari kehidupan keagamaan masyarakat di Kelurahan Merdeka, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung berjalan sangat dinamis. Hal ini nampak dari keberadaan organisasi islam tertentu yang tidak menonjol. Namun kegiatan yang dijalankan oleh pemuda pemudi tidak terlalu terlihat. Semarak kegiatan keagamaan pun hanya terasa ketika bulan *Ramadhan* dan *Idul Adha*.

MDTA Baiturrahman sendiri berada di lingkungan Masjid Baiturrahman, berdiri pada tahun 1972, dengan luas tanah 450 m², sementara luas bangunan mencapai 500 m². Jumlah jamaah di masjid Baiturrahman adalah sekitar 150-200 orang. MDTA Baiturrahman berada di Jl. Patrakomala No 31 A tepatnya di wilayah RT 02 RW 04. MDTA Baiturrahman memiliki 6 rombongan belajar yang terdiri dari santri kelas pra SD dan kelas 11 sampai kelas 6 SD yang mencapai 100 orang. Adapun jumlah tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan sebanyak 9 guru (DKM Masjid, 2021).

MDTA (*Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah*) adalah *madrasah* yang menyediakan pembelajaran ilmu-ilmu agama seperti Fiqih, Tafsir, Tauhid, dan lainnya. Pembelajaran pada MDTA bersifat informal dan hanya menjadi pelengkap dari Pendidikan Agama yang diajarkan di bangku sekolah formal. Walaupun begitu, pembelajaran MDTA tidak dapat dikesampingkan sebelah mata, karena prosesnya sendiri merupakan penunjang nilai-nilai keagamaan bagi anak.

Bersamaan dengan peran penting tersebut, nyatanya alokasi waktu untuk pelaksanaan program MDTA hanya sekitar 2 jam. Jumlah jam yang minim ini, dirasa belum cukup efektif untuk memberikan bekal ketika anak berhadapan dengan kehidupan kelak. Demi memperoleh pembelajaran yang efektif dan efisien walaupun dengan alokasi yang masih minim. Setidaknya harus ada keselarasan dengan unsur proses pembelajaran lain supaya dapat memastikan prosesnya berkualitas. Unsur tersebut dapat terlihat pada administrasi serta kurikulum (Arifin & Nahar, 2017).

Sayangnya, administrasi baik pencatatan dan pelaporan pada MDTA Baiturrahman belum sistematis. Disamping itu, kurikulum yang diluncurkan oleh Kemenag belum sepenuhnya dikuasai, oleh karena itu tidak heran masih terdapat banyak kekurangan dari beberapa standar yang bahkan belum dapat tercapai. Hal ini disampaikan oleh pengurus FKDT (Forum Komunikasi Diniyah Takmilyah) Kecamatan Sumur Bandung yang menginformasikan bahwa hanya 1 dari 19 MDTA yang terdaftar tertib administrasi.

Maka dari itu, pengabdian ini berfokus pada pembuatan sistem administrasi yang efektif dan efisien dengan optimalisasi program *software* yaitu *microsoft excel* serta pengarahan dalam pembuatan sistem administrasi MDTA Baiturrahman untuk pencatatan administrasi santri dari mulai penerimaan santri baru dan kelulusan santri. Adapun administrasi kurikulum akan disesuaikan dengan arahan Kemenag untuk kemajuan proses pembelajaran di MDTA yang merata. Melalui hal ini, terdapat beberapa batasan masalah yang akan menjadi fokus utama dan pendukung, yaitu:

1. Kurangnya ketertiban dalam administrasi siswa di MDTA Baiturrahman
2. Tidak adanya aplikasi kurikulum Kemenag
3. Administrasi kurikulum yang belum tertib
4. Kurangnya jumlah SDM serta *skill* yang masih minim
5. Sarana penunjang yang kurang memadai seperti: akses internet dan perangkat yang dibutuhkan

6. Program pencatatan administrasi yang cepat dan efektif masih belum terakomodasi
7. Sosialisasi bagi santri dalam mencapai pembelajaran tatap muka yang masih belum dilakukan
8. Penghargaan bagi guru untuk dedikasi kepada guru madrasah yang belum terwujud

2. METODE

Dalam metode ini akan dipaparkan beberapa hal yang dapat menjelaskan secara lebih rinci pelaksanaan dari proses pengabdian. Pertama, sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini berasal dari perangkat yang berkaitan dengan MDTA Baiturrahman, seperti pengelola, guru, dan santri, yang berjumlah kurang lebih 30 orang, serta tidak terkecuali tersedia beberapa kegiatan yang menyasar para jamaah di sekitar lingkungan masjid untuk mendukung kegiatan keagamaan. Kedua, pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara langsung dari hasil pelaksanaan beberapa program baik program utama dan program pendukung. Ketiga, tabel. 1 memperlihatkan realisasi program yang berkaitan dengan alat yang menunjang terselenggaranya beberapa program spesifik pengabdian dan kinerja serta produktivitas.

Tabel 1. Realisasi Program Utama dan Pendamping

Program Utama			
No	Kegiatan	Kinerja dan Produktivitas	Alat-alat Penunjang Kegiatan
1	Pembenahan Administrasi Santri	Pembuatan <i>google form</i> kepada orang tua santri dalam rangka mendapatkan info yang akurat mengenai data santri. Pengumpulan data dilaksanakan selama 3 hari sebelum proses pengabdian berjalan.	<i>Google form</i> yang berisi data santri
2	Pembenahan Administrasi Kurikulum	<i>Input</i> program kurikulum MDTA dari Kemenag terbaru. Pembuatan program dengan <i>microsoft excel</i> ditujukan agar program tahunan, program semester, RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) berjalan.	Program pada <i>microsoft excel</i> berisi program tahunan, program semester, RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
3	Pengelolaan Kelas	Menciptakan kelas yang ramah lingkungan dan nyaman bagi santri dengan memberikan detail-detail gambaran yang menarik dan menempatkan pojok literasi di salah satu sudut kelas dengan harapan para santri bisa lebih tertarik untuk membaca.	-
4	Pengelolaan Kantor	Menciptakan ruang kerja yang dinamis dan sistematis untuk mendukung pekerjaan dan pelaksana pelayanan administrasi	-

Program Pendamping

No	Kegiatan	Kinerja dan Produktivitas	Alat-alat Penunjang Kegiatan
1	Pengadaan <i>Wifi</i> di Madrasah	Bertujuan untuk membuat kemudahan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti mendapatkan informasi, pelayanan administrasi secara <i>online</i> .	Akses internet (<i>wifi</i>)
2	Penyediaan Alat Kebersihan dan Kesehatan	Menjaga kebersihan lingkungan madrasah dengan menyediakan alat-alat kebersihan dan alat-alat sesuai protokol kesehatan seperti <i>hand sanitizer</i> , alat cek suhu, dan masker.	<i>Hand sanitizer</i> , alat cek suhu, dan masker
3	Penyemprotan Disinfektan	Sterilisasi ruangan kelas dan lingkungan sekitar madrasah yang dilakukan secara berkala dengan tujuan pencegahan berkembangnya penyakit dan virus berbahaya seperti <i>covid</i> .	Alat sterilisasi ruangan
4	Edukasi Sampah kepada Santri	Edukasi mengenai cara memilah sampah dan memanfaatkan sampah.	
5	Pelatihan bagi Guru Mengenai Administrasi Santri dan Kurikulum	Edukasi kepada guru mengenai penggunaan Teknik Informatika dalam menyusun administrasi santri dan kurikulum. Beberapa hal yang disampaikan dalam edukasi ini adalah cara pembuatan program tahunan, semester dan rancangan pembelajaran mingguan dan harian secara efektif dan efisien dengan program <i>excel</i> .	Program <i>excel</i> berisi program tahunan, semester, rancangan pembelajaran mingguan, dan harian
6	Pengadaan Pojok Literasi dan Donasi Buku	Dalam rangka menggiatkan budaya literasi di madrasah dengan mengajukan donasi buku kepada para donatur untuk pengadaan buku di <i>madrasah</i> .	Buku
7	Jumat Berkah Jumat Berbagi untuk Jamaah Baiturrahman	Program berbagi terhadap sesama sehingga santri dapat memupuk rasa empati serta menyadari pentingnya sedekah.	Material untuk bersedekah
8	Program Tabungan Umroh bagi Guru MDTA	Bentuk apresiasi atas usaha guru MDTA berupa kemudahan dalam mengunjungi Baitullah dengan memberikan saldo awal pembukaan tabungan umroh dari <i>real pakem tour and travel</i> sebagai sponsor.	Tabungan umroh

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan seluruh program dalam pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan baik. Untuk lebih menelusuri secara sistematis hasil dari setiap kegiatan. Secara rinci dijelaskan seperti berikut:

Pembenahan administrasi santri & kurikulum

Program ini terlaksana dengan baik, nama santri serta nomor induk sudah tertata dengan baik. Respon positif dari para guru sangat mendukung terjadinya perubahan sistem administrasi untuk diimplementasikan di MDTA Baiturrahman. Sekalipun tidak semua guru memiliki dan mampu mengoperasikan perangkat komputer, sehingga perlu upaya lanjutan berupa kegiatan alternatif dengan meminta kesediaan beberapa guru untuk menggunakan satu perangkat secara bersamaan.

Adapun dalam konteks kurikulum RPPH dan RPPM telah berhasil dimasukkan ke dalam satu program sehingga guru dapat menggunakan dan mengatur jadwal pembelajarannya.

Pengelolaan kelas & kantor

Santri menjadi nyaman di kelas karena sudah ada tambahan berbagai ornamen. Pihak DKM Baiturrahman juga ikut serta dalam mendukung program ini dengan memberikan sumbangan dana. Dalam hal ini, sumbangan dari pihak DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) tidak dapat diperoleh sepenuhnya karena koordinasi yang lamban sehingga menghambat prosesnya. Walau bagaimanapun donasi ini tetap digunakan untuk kebutuhan lainnya yaitu pojok literasi. Sementara dalam rangka mengatasi terbatasnya dana maka pengelolaan menyesuaikan dan dilakukan secara sederhana, barang atau peralatan juga belum memungkinkan untuk disimpan di dalam ruangan. Adapun untuk pengelolaan kelas, pengaturan berbagai sarana dan prasarana di ruangan telah diatur dengan baik.

Pengadaan wifi di madrasah

Koneksi wifi mulai bisa dipergunakan semenjak tanggal 1 April 2021, DKM Baiturrahman juga banyak mendukung suksesnya program ini.

Penyediaan alat kebersihan dan kesehatan

Telah tersedianya sejumlah alat kebersihan, selebihnya menunggu tambahan dana dari DKM Baiturrahman.

Edukasi sampah kepada santri

Santri Mulai terarah untuk tidak membawa sampah ke kelas. Santri juga terlihat dapat melaksanakan dan memilah sampah di rumah masing-masing. Kegiatan ini didukung oleh pegiat kang pisman bersamaan dengan kehadiran pembicara ibu Tini Tampran sebagai ketua yayasan GSSI (Gerakan Semangat Selalu Ikhlas) dan pegiat *zero waste*, acara edukasi tersebut juga didokumentasikan oleh IMN TV melalui liputan langsung dengan tetap memperhatikan masalah protokol kesehatan sehingga santri yang hadir juga dibatasi. Kegiatan ini juga didukung dari penyelenggaraan bincang santai "selamatkan bumi" seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Bincang Santai “Selamatkan Bumi”

Pelatihan bagi guru mengenai administrasi santri dan kurikulum

Pelatihan lanjutan menyusul oleh pihak pengurus FKDT (Forum Komunikasi Diniyah Takmiliah) Kecamatan Sumur Bandung dan MDTA Baiturrahman. Respon positif juga diperoleh dari Kepala Sekolah dan Guru-Guru FKPK (Forum Komunikasi Pendidikan Al-Quran) dan FKDT di Kecamatan Sumur Bandung, serta guru-guru di luar Kecamatan Sumur Bandung.

Pengadaan pojok literasi dan donasi buku

Pojok literasi yang menarik telah tersedia bagi anak-anak yang terlihat pada gambar 2. Melalui kegiatan ini, donasi terus mengalir ke madrasah. Berangkat dari aktivitas ini, maka disediakan pula “open donasi” yang disebar melalui media sosial.



Gambar 2. Progres Pojok Literasi

Jumat berkah umat berbagai untuk jamaah Baiturrahman



Gambar 3. Jumat Berkah Berbagi

Kegiatan ini telah terlaksana dan berlanjut setiap jumat. Berbagai donatur juga turut berkontribusi.

Program tabungan umroh bagi guru MDTA

Program ini sudah mulai berjalan dan diikuti oleh 25 guru baik dari FKDT, FKPD, maupun guru yang berada di luar Kecamatan Sumur Bandung.



Gambar 4. Tabungan Umroh bagi Guru MDTA

Antusiasme muncul dari para guru, terlebih karena pihak *travel* juga mengakomodir keinginan tersebut dengan memberikan bonus saldo bagi para peserta pelatihan guru walaupun untuk diteruskan oleh masing-masing guru secara berkala masih dalam karena kondisi ekonomi yang sulit.

(Basid, 2015) Kegiatan utama dalam merujuk kepada Standar Pelayanan Minimal yang berlandaskan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 3201 Tahun 2013 yang menjelaskan standar pelayanan minimal *Diniyah Takmiliah* yaitu: jarak tempuh, pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, manajemen pengelolaan, kurikulum, pengawasan dan pembinaan. Bersandar pada hal tersebut ditemukan bahwa proses pengabdian di MDTA Baiturrahman telah berupaya untuk meningkatkan kualitas serta secara perlahan juga berusaha mendorong terpenuhinya standar-standar tersebut, secara spesifik yang meliputi masalah sarana dan prasarana, manajemen pengelolaan, dan kurikulum. Tidak berhenti sampai disini, perlu adanya semangat perubahan yang berlanjut sesuai pengabdian dengan pencapaian standar terakhir yang menjadi kewenangan pengelola untuk melanjutkannya yaitu seputar masalah pengawasan dan pembinaan.

Optimalisasi pelaksanaan pendidikan di MDTA Baiturrahman juga selaras dengan pengabdian yang dilakukan oleh (Ali & Sugiono, 2017). Lebih lanjut dibahas bahwa pilihan untuk membuat kualitas pembelajaran berawal dari tenaga pengajar serta pengelola lembaga. Beberapa metode yang disarankan adalah dengan memberikan pelatihan pada beberapa tahapan mulai dari pelatihan atau penyuluhan kurikulum, penyusunan struktur, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan silabus. Kemudian, berlanjut kepada pelatihan praktik metode KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), dan juga pendampingan guru agar seluruh desain kurikulum dan silabus tersusun sesuai dengan standar yang berlaku.

(Fadhilah, Fatimah, & Nurfitriana, 2021) Pelatihan juga merupakan poin yang esensial dalam membekali sumber daya manusia yang terkait dengan pembelajaran efektif di MDTA. Sasaran dalam pengabdian ini adalah MDTA Nurhafa Bandung. Pengabdian ini menyoroti pelatihan sistem pembukuan sederhana. Terdorongnya hasil pada tujuan yang hendak diraih juga tetap tidak mengabaikan peran dari peralatan serta rancangan dalam proses pembukuan tersebut. Menyoroti hasil pengabdian tersebut yang serupa dengan pengabdian ini, menyebutkan penyediaan akomodasi seperti yang dilakukan oleh pengabdian sebelumnya juga menjadi salah satu dari unsur yang sedikit banyak bisa membantu perkembangan kualitas pembelajaran MDTA Baiturrahman menjadi lebih baik.

Secara umum, evaluasi dari keseluruhan program pengabdian masyarakat yang dijalankan ini berfokus pada masalah teknis, misalnya hal-hal yang berkaitan dengan tanggapan dari pengurus setempat yang belum cukup responsif. Sehingga Kerjasama dalam mewujudkan program sedikitnya menjadi terhambat. Hal ini setidaknya membutuhkan mekanisme komunikasi yang terarah agar program dapat efektif terlaksana dalam tempo waktu yang efisien.

4. KESIMPULAN

Berbagai program yang diselenggarakan pada pengabdian ini menjadi salah satu upaya yang secara langsung dapat menjadi sarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang efektif dan signifikan di MDTA. Hasil yang diharapkan pun telah ditunjukkan secara spesifik pada setiap program. Seluruh program dapat berjalan sesuai rencana dan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat sekitar. Baik program utama dan program pendukung dapat dijalankan dengan baik dan memberikan kemudahan pada aktivitas yang dijalankan oleh warga sekitar. Hal yang masih perlu ditekankan adalah pada pengelolaan dan pengawasan yang menjadi kewenangan dari pengelola. Sehingga setiap aktivitas yang dijalankan tetap dapat berkembang menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Bapak Lurah Merdeka beserta jajarannya. Bapak ketua DKM Baiturrahman dan jajaran. Bapak ketua FKDT Kecamatan Sumur Bandung, Ibu Koordinator FKPK Kecamatan Sumur Bandung, Ibu Kepala MDTA Baiturrahman beserta para guru, para Santri, orang tua santri MDTA Baiturrahman, serta para donatur yang ikut berkontribusi dalam berbagai program yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, I., & Sugiono, A. (2017). Penguatan Mata Pelajaran Agama Islam dengan Penyuluhan Kurikulum KTSP untuk Guru Madrasah Diniyah di MDTA Mambaul Hikam Srambah Proppo, Pamekasan. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*

- (SENIAS)-Universitas Islam Madura. Retrieved from http://senias.uim.ac.id/index.php/senias_2017/article/view/61
- Arifin, M., & Nahar, A. (2017). Pengembangan Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi di Mts. Darul Ulum dan Mts. Miftahul Huda di Kabupaten Jepara. *Journal of Dedicators Community*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.34001/jdc.v1i1.437>
- Basid, A. (2015). Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Perspektif Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Cirebon. *Penamas*, 28(3), 445–462.
- DKM Masjid. (2021). Tentang Masjid BAITURRAHMAN Bandung Jl. Patrakomala No. 31.A RT. 02/04. Retrieved September 1, 2021, from <https://dkm.or.id/dkm/1770/masjid-baiturrahman-sumur-bandung-kota-bandung.html>
- Fadhilah, H., Fatimah, N., & Nurfitriana, A. (2021). Pelatihan Sistem Pembukuan Sederhana, serta Pengembangan Metode Pemasaran dan Pembelajaran yang Efektif di MDTA Nurhafa Bandung. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 289–296. <http://dx.doi.org/10.30651/aks.v5i3.6529>